

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek yaitu bank umum syariah yang berdiri dari hasil proses spin off. Adapun bank-bank yang dimaksud adalah BRI Syariah, BNI Syariah, Bukopin Syariah.

#### 3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang dapat dibandingkan adalah rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas yang di uji yaitu NOM, ROA dan BOPO dan ROE.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan yang diawali dengan menghitung variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut yaitu rasio keuangan yang meliputi :

1. Rasio Rentabilitas

$$\text{NOM} = \frac{(PO-DBH)-BO}{\text{Rata-rataAP}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{labatahunberjalan}}{\text{totalasset}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{bebanoperasional}}{\text{pendapatanoperasional}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{labasetelahpajak}}{\text{totalekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian	Definisi	Pengukuran	Skala pengukuran
Net operating margin (NOM)	Mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba	$\text{NOM} = \frac{(PO-DBH)-BO}{\text{Rata-rataAP}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 1 NOM &gt; 3%</li> <li>• Peringkat 2 2% &lt; NOM ≤ 3%</li> <li>• Peringkat 3 1,5% &lt; NOM ≤ 2%</li> <li>• Peringkat 4 1% &lt; NOM ≤ 1,5%</li> <li>• Peringkat 5 NOM ≤ 1%</li> </ul>
Return on asset (ROA)	Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya	$\text{ROA} = \frac{\text{labasebelumajak}}{\text{rata-rataTA}} \cdot 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 1 ROA &gt; 1,5%</li> <li>• Peringkat 2 1,25% &lt; ROA ≤ 1,5%</li> <li>• Peringkat 3 0,5% &lt; ROA ≤ 1,25%</li> <li>• Peringkat 4 0% &lt; ROA ≤ 0,5%</li> <li>• Peringkat 5 ROA ≤ 0%</li> </ul>

Rasio efisiensi operasional (BOPO)	Mengukur tingkat kemampuan labaan bank atas modal yang dimiliki	$\text{BOPO} = \frac{\text{bebanoperasional}}{\text{pendapatanoperasional}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 1 BOPO ≤ 83%</li> <li>• Peringkat 2 83% &lt; BOPO ≤ 85%</li> <li>• Peringkat 3 85% &lt; BOPO ≤ 87%</li> <li>• Peringkat 4 87% &lt; BOPO ≤ 89%</li> <li>• Peringkat 5 BOPO &gt; 89%</li> </ul>
Return On Equity (ROE)	Mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal isetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.	$\text{ROE} = \frac{\text{labasetelahpajak}}{\text{totalekuitas}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 1 ROE &gt; 15%</li> <li>• Peringkat 2 12,5% &lt; ROE ≤ 15%</li> <li>• Peringkat 3 5% &lt; ROE ≤ 12,5%</li> <li>• Peringkat 4 0% &lt; ROE ≤ 5%</li> <li>• Peringkat 5 ROE ≤ 0%</li> </ul>

Sumber : BI, Lampiran Surat Edaran No. 9/24/DPBS Kepada Semua Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Di Indonesia

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan website resmi perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitannya. Selain itu, laporan keuangan yang diolah sebagai sumber data telah diaudit oleh akuntan publik.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah. Data OJK menyebutkan bahwa 12 bank umum syariah yang sudah terbentuk, memiliki latar belakang pembentukan yang berbeda-beda, sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Pembentukan BUS**

No	Nama BUS	Keterangan
1	PT. Bank Syariah Muamalat	Pendirian Baru
2	PT. Bank Syariah Mandiri	Konversi
3	PT. Bank Syariah Mega Indonesia	Konversi
4	PT. Bank Syariah BRI (Artha Jasa)	Konversi dan Spin-off
5	PT. Bank Syariah Bukopin (Persyarikatan)	Konversi dan Spin-off
6	PT. Bank Panin Syariah (Harfa)	Konversi
7	PT. Bank Victoria Syariah (swaguna)	Konversi
8	PT. BCA Syariah (UOB)	Konversi
9	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	Spin-off
10	PT. Bank Syariah BNI	Spin-off
11	PT. Maybank Indonesia Syariah	Konversi
12	PT. BTPN Syariah	Konversi dan Spin-off

Sumber : OJK, Februari 2015

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampling non random yang digunakan apabila anggota sampel akan dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Usman dan Akbar, 2003:186). Berdasarkan tujuan penelitian, ditetapkan kriteria-kriteria sampel sebagai berikut.

1. Bank umum syariah yang merupakan hasil spin off dari UUS bank umum konvensional.
2. Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya.
3. Tersedianya laporan keuangan untuk lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah spin off.

### 3.4.2 Sampel

Sesuai dengan kriteria diatas maka, adapun sampel yang diambil yaitu:

**Tabel 3.3**

**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No	Nama Bank Umum Syariah	Keterangan
1	PT. Bank Syariah BRI (Artha Jasa)	Konversi dan Spin-off
2	PT. Bank Syariah Bukopin (Persyarikatan)	Konversi dan Spin-off
3	PT. Bank Syariah BNI	Spin-off

Sumber : Data Diolah

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif, yaitu dalam pengolahan data berupa input dan output yang diambil dari neraca keuangan, laporan rugi laba, yang dimiliki oleh masing-masing bank.

#### 3.5.1 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data yang disajikan baik dalam bentuk numerik maupun secara grafis (Usman dan Akbar, 2003:3). Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk numerik dan grafik berupa nilai dari rasio rentabilitas yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu rasio NOM, ROA, BOPO dan ROE.

### 3.5.2 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik non-parametrik. Karena data yang tidak berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya tes non-parametrik. Sedangkan untuk data yang mempunyai distribusi normal, maka analisisnya menggunakan tes parametrik (Hafizah, 2012). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode uji kolmogorov-smirnov. Pengujian akan dilakukan menggunakan program spss versi 22

Sampel berdistribusi normal apabila Asymptotic sig > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian (tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=5\%$ ). Sebaliknya sampel dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig < tingkat kepercayaan. Jika sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik yaitu *paired simple t-test* dan jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan adalah uji non parametrik yaitu *wilcoxon sign test*.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur berdasarkan bukti sampel dan teori probabilitas untuk menentukan apakah suatu hipotesis merupakan pernyataan yang masuk akal.

Untuk uji hipotesis yang digunakan pada judul diatas adalah uji hipotesis dua sampel : sampel terikat atau disebut juga sampel berpasangan (paired sample).

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* untuk melihat hubungan variabel-variabel yang diteliti. Analisis data ini dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel apabila variabel lain konstan.

#### 3.5.4 Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan respons antara dua kelompok data yang saling berhubungan dengan skala data kontinu. Alat uji ini untuk menguji dua sampel yang berhubungan untuk menguji beda antara dua sampel dan juga ingin diketahui besar beda rankingnya.

Metode statistik nonparametrik adalah metode analisis data tanpa menggunakan parameter-parameter tertentu seperti mean, median, standar deviasi, serta distribusi data tidak harus normal.